

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai factor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat pada pasien Tuberkulosis di Puskesmas Kota Padang, peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Lebih dari separuh pasien patuh minum obat sebanyak (57,1%)
2. Lebih dari separuh pasien memiliki pengetahuan baik sebanyak (57,1%)
3. Lebih dari separuh pasien memiliki sikap yang baik sebanyak (77,8%)
4. Lebih dari separuh pasien memiliki motivasi yang baik sebanyak (92,1%)
5. Lebih dari separuh pasien memiliki dukungan keluarga yang baik sebanyak (52,4%)
6. Lebih dari separuh pasien memiliki dukungan kesehatan yang baik sebanyak (77,8%)
7. Terdapat hubungan pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien TB paru di Puskesmas di Kota Padang dengan nilai p value = 0,002
8. Terdapat hubungan antara sikap dengan kepatuhan minum obat pada pasien TB paru di Puskesmas Kota Padang dengan nilai p value = 0,001
9. Terdapat hubungan antara motivasi dengan kepatuhan minum obat pada pasien TB paru di Puskesmas Kota Padang dengan nilai p value = 0,003

10. Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien TB paru di Puskesmas Kota Padang dengan nilai p valule = 0,003
11. Terdapat hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan kepatuhan minum obat pada pasien TB paru di Puskesmas Kota Padang dengan nilai p valule = 0,001

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Kota Padang

Memberikan dan meningkatkan promosi kesehatan kepada masyarakat melalui tokoh masyarakat, kader, dan keluarga mengenai gejala dan penyebab TB Paru untuk menghindari terjadinya komplikasi, khususnya memberikan edukasi tentang pentingnya peran keluarga sehingga terhindar dari TB Paru berulang. Media ataupun cara penyampaian informasi yang diberikan sebaiknya tidak saja dengan lisan tetapi juga menggunakan media tertulis seperti leaflet ataupun brosure, khususnya mengenai gambaran seberapa besar efek samping dan komplikasi TB Paru. Pada sikap petugas diharapkan melakukan kunjungan rumah pasien secara berkala sebagai dukungan dan pengawasan terhadap pengobatan pasien.

2. Bagi PMO

PMO perlu meningkatkan kinerja terutama dalam hal memberikan informasi (penyuluhan) pada anggota keluarga dengan TB karena jika informasi tidak diberikan dikhawatirkan akan terjadi penularan penyakit TB lebih banyak.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan bahan bacaan bagi mahasiswa keperawatan untuk meningkatkan pengembangan ilmu tentang TB Paru dan pengobatannya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada para peneliti berikutnya dapat mengkaji lagi factor-faktor lain yang dapat berhubungan dengan kepatuhan pengobatan TB paru. Serta diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan pada penelitian selanjutnya dan dapat dikembangkan dalam penelitian lebih lanjut di bidang ilmu keperawatan

